

BAB III ANALISA DATA DAN KONSEP PERANCANGAN

Pemaparan yang berada dalam Bab II menjelaskan tentang sejarah dari Widiana Batik Solo dan menjelaskan mengenai produksi bahan kain sampai pakaian batik jadi untuk menganalisa dalam perancangan *environmental graphic design* yang akan dijelaskan.

A. Segmentasi

1. Demografi

Jenis Kelamin	: Laki-Laki dan Perempuan
Usia	: 17 sampai dengan 35 tahun
Pendidikan	: SMA/SMK sampai dengan perguruan tinggi
Ekonomi	: Menengah kebawah

2. Geografis

Wilayah	: Wilayah Solo dan sekitarnya, butik Widiana Batik Solo terletak di wilayah tersebut.
---------	--

3. Psikologis

Widiana Batik Solo dalam perancangan ini *target audience* mayoritas melayani para pengunjung laki-laki dan perempuan di kalangan usia 17 sampai dengan 35 tahun dengan melihat dari perilaku mereka saat di butik sangat gemar sekali mencoba dari beberapa pakaian batik produk Widiana Batik Solo yang sedang membutuhkan busana pakaian batik atau mengoleksi kain batik yang sudah jadi maupun masih berwujud kain

dengan kualitas baik untuk mencukupi kebutuhan dalam beraktivitas sehari-harinya untuk menentukan fashion yang tepat sesuai selera keinginan pribadinya masing-masing maka dari itu butik Widiana Batik Solo ini memberikan fasilitas berupa petunjuk dengan keterangan yang jelas dan mudah dimengerti agar tidak mengalami kebingungan saat mencoba dari beberapa pakaian batik yang ada dalam butik tersebut. Tak hanya itu saja fasilitas lainnya juga disediakan dalam ruangan butik agar para pengunjung tidak merasa bosan dan lebih merasa tertarik serta nyaman dengan apa yang disediakan dalam butik tersebut dengan menonjolkan desain ruangan berupa visual yang menarik dengan nuansa ciri khas yang minimalis dan natural.

4. Behavior

Widiana Batik Solo ini mayoritas pengunjung memiliki gaya hidup modern di bidang fashion dengan menghabiskan waktu luangnya untuk melakukan kegiatan dengan berbelanja dengan mengoleksi kain batik atau busana pakaian batik yang bersifat bagus dan praktis yang memiliki kualitas dengan ciri khas tersendiri dari butik tersebut.

B. *Unique Selling Point (USP)*

Media informasi ini berupa desain yang minimalis dan modern dengan tujuan untuk mengajak para pengunjung atau masyarakat ikut menikmati produk dari butik Widiana Batik Solo dan fasilitas yang ada disediakan secara menarik dan mudah untuk dipahami agar para pengunjung tidak merasa bosan

dan nyaman saat berada di butik tersebut. Di butik ini sangat menonjolkan fasilitas dengan ciri khas dari batik yang bersifat modern dengan interior minimalis yang tidak meninggalkan ciri khas tradisionalnya dan penataan pernak pernik yang mengandung unsur batik atau dengan menonjolkan icon dari produk butik ini sehingga para pengunjung akan lebih tertarik dan nyaman serta merasa puas tak hanya di pelayanan tetapi juga di fasilitas.

C. *Emotional Selling Proposition (ESP)*

Widiana Batik Solo ini dirancang dengan konsep desain modern yang dipadukan dengan suasana ciri khas tradisional dan dirancang dengan emosi kepada konsumen yang ingin memiliki rasa nyaman dan puas terhadap kualitas dan fasilitas yang baik guna untuk menarik daya tarik pengunjung yang perekonomiannya menengah. Tak hanya dengan harga dan kualitas produk yang terjangkau butik ini juga mempunyai interior minimalis dan fasilitas modern agar lebih terlihat menarik. Maka pengambilan batik sebagai simbol dari butik tersebut yang nantinya akan dipadukan dengan interior minimalis dan fasilitas modern agar dapat meningkatkan pusat daya tarik perhatian pengunjung untuk mengingat dengan suasana batik tradisional dengan desain visual di era modern ini.

D. Positioning

Widiana Batik Solo bertujuan untuk mengenalkan butik batik ini tak hanya menjual kain atau pakaian batik tetapi juga menampilkan ruangan dengan fasilitas yang dimiliki dengan menerapkan perancangan *environmental graphic design* dengan konsep modern dan minimalis dengan ciri khas batik

sebagai simbol dari butik tersebut dengan menonjolkan visual dari batik. Penerapan perancangan tersebut tak luput juga dari dekorasi pernak pernik aksesoris *icon* batik yang ada sebelumnya berupa *ornament* batik yang terpapar pada produk kain batik yang menandakan ciri khas jati diri butik yang di kenal dan banyak diminati oleh konsumen atau pelanggan nantinya akan difungsikan sebagai pemanis perancangan tersebut sesuai dengan konsep. Perancangan tersebut menggunakan *typography* dengan jenis *sans serif* dan dekoratif yang bersifat modern dan elegan mengandung unsur minimalis modern. Widiana Batik ini mempunyai warna ciri khas tersendiri dengan menonjolkan warna dari logo sebelumnya yaitu warna hijau tua dan menggunakan perpaduan warna lain seperti putih, hijau muda, coklat dan hitam yang bersifat monokrom atau kalem agar menampilkan kesan modern dan menarik serta tidak membosankan bagi konsumen. Penerapan media seperti papan kayu atau papan akrilik dipilih dengan alasan sesuai dengan konsep yang sifat modern yang nantinya dipadukan dengan *typography* modern dengan penataan layout yang diisi dengan ilustrasi dan warna sesuai dengan konsep dikombinasikan dengan *ornament icon* batik sebagai pernak pernik simbol utama dari butik tersebut. Konsep perancangan *enviromental graphic design* ini biasanya dikombinasikan dengan beberapa gaya visual, seperti gaya visual minimalis dan *professional/corporate*, yang dimana gaya tersebut menonjolkan ciri khas pada umumnya menggunakan warna monokrom atau kalem dengan jenis font yang modern menggabungkan beberapa objek modern dan tradisional agar terlihat kesan formal pada *target audience* sehingga menjadikan ruangan butik

dengan konsep lebih unik, instagramable, dan menarik untuk dikunjungi. Dalam hal ini perancangan *enviromental graphic design* Widiana Batik Solo menargetkan pada pengunjung atau masyarakat yang berada di wilayah Solo bertujuan agar dapat memberikan suatu inovasi terbaru dengan adanya perancangan di butik ini dengan menonjolkan desain ruangan interior butik yang bersifat modern minimalis dengan menjunjung tinggi kualitas nilai batik dan fasilitas yang ada.

E. Strategi Kreatif

1) Konsep Kreatif

Ide dari perancangan *enviromental graphic design* Widiana Batik Solo ini dikarenakan dengan adanya peningkatan dari pengunjung yang semakin meningkat pesat peminatnya, hal ini menyebabkan suatu bisnis di bidang fashion juga semakin meningkat. Di dalam perancangan ini penulis menggunakan sebuah konsep modern dan minimalis dengan sentuhan tradisional yang dimana konsep ini dipilih karena agar lebih menarik daya tarik minat pengunjung dan memberikan gambaran kepada pengunjung agar bisa menjadikan sebuah referensi dalam suatu bidang usaha yang lebih kreatif dan inovatif. Selain itu juga pengambilan tema konsep modern minimalis ini agar tidak akan meninggalkan ciri khas tradisional yang ada yang berupa *ornament icon* batik dan tidak akan merubah segalanya yang telah ada.

2) Konsep Visual

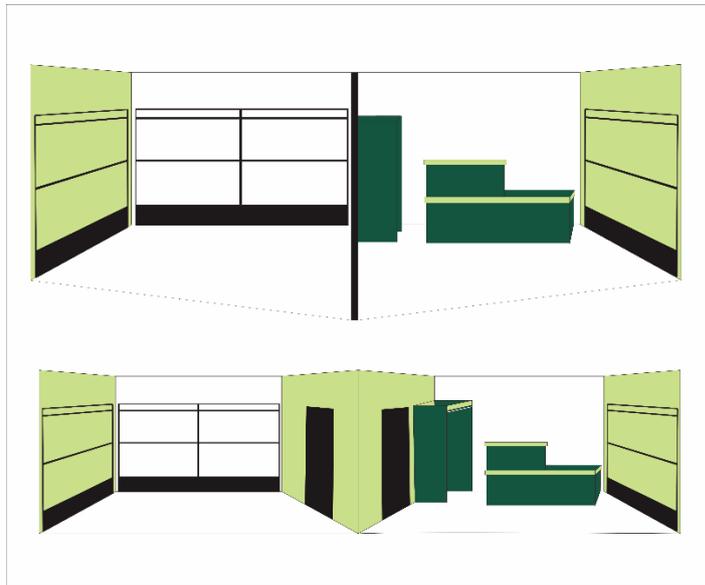
Berikut ini merupakan beberapa penjelasan dari unsur-unsur visual yang ada pada perancangan ini.

a. *Layout*

Layout yang akan digunakan dalam proses ini melibatkan tiga macam *layout* meliputi *layout* ruangan, *layout* visual, dan *layout* media. Tiga *layout* tersebut merupakan *layout* yang memiliki peran dalam suatu penataan dalam lingkup ruang yang nantinya akan diterapkan pada sebuah perancangan *enviromental graphic design* di butik tersebut.

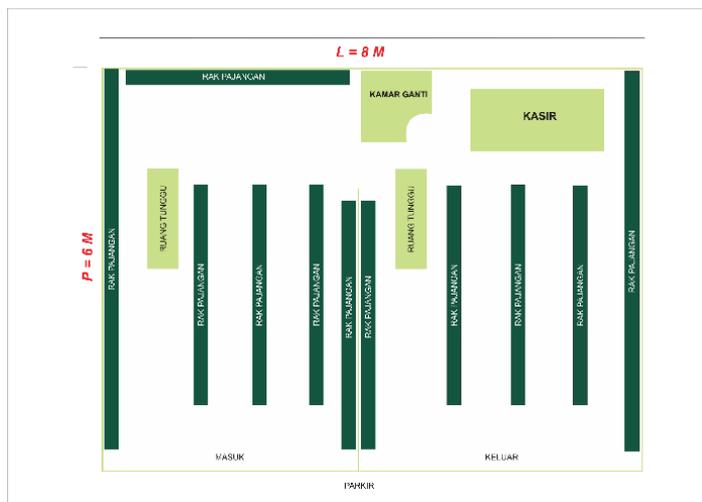
1) *Layout* Ruangan

Layout ruangan merupakan sebuah gambaran tata ruang atau penataan ruangan yang digunakan sebagai pengatur penataan dalam suatu ruangan agar tertata dengan baik dan rapi. Pada butik ini ruang lingkup cukup luas dengan standar ukuran butik pada umumnya lengkap dengan fasilitas atau ruang-ruang yang ada bermanfaat untuk para pengunjung atau konsumen yang datang. Berikut merupakan contoh gambaran *layout* ruangan di perancangan *enviromental graphic design* pada butik tersebut :



Gambar 18. Gambar *Layout* Ruang Butik Widiana Batik Solo

Sumber (Riyad Prabowo: 2021)



Gambar 19. Gambah Denah Butik Widiana Batik

Sumber (Riyad Prabowo: 2021)

2) *Layout* Visual

Layout visual merupakan sebuah gambaran berupa *layout* visual yang nantinya akan diterapkan di perancangan *enviromental graphic design* pada butik terebut dengan menampilkan salah satu jenis *layout* dari macam-macam *layout*

yang ada. Dari sekian banyaknya jenis *layout* ada beberapa jenis *layout* yang sesuai dengan konsep dari perancangan ini meliputi *axial layout* juga akan digunakan dalam perancangan ini yang merupakan salah satu dari jenis *layout* yang mana foto atau ilustrasi produk ditampilkan secara *close up* di halaman depan, dan diikuti headline dan keterangan gambar dengan porsi yang kecil. Memilih jenis *layout* tersebut agar produk dari Widiana Batik dapat ditampilkan secara langsung dengan gaya desain modern.

Selain *layout* tersebut yang juga akan digunakan yaitu *main gate* merupakan jenis *layout* yang akan mengacu kepada karakteristik ciri khas dari butik ini yang nantinya akan disesuaikan dengan bentuk dari logo *landmark*, *direction sign* atau *identification sign* merupakan layout sebagai sarana alat petunjuk arah bagi pengunjung yang ingin mengetahui fasilitas apa saja yang ada di butik ini untuk mempermudah dalam mencari informasi petunjuk seperti *pictogram*.



Gambar 20. Contoh Gambar *Layout Visual*
Sumber (<https://id.pinterest.com/pin/26951297761160274/>)



Gambar 21. Contoh Gambar *Layout Visual*
Sumber (<https://id.pinterest.com/pin/331647960058049321/>)

3) *Layout Media*

Layout media merupakan sebuah gambaran yang mempunyai fungsi untuk mendukung terbentuknya tata letak

pada media yang akan dibuat dan tujuan *layout* ini agar tampilan pada media lebih tertata maupun terstruktur jika diamati dan dicermati. Pada butik tersebut akan menggunakan jenis *layout axial* untuk menerapkannya pada media yang akan dibuat di perancangan *enviromental graphic design* butik ini. *Layout axial* sendiri merupakan *layout* yang memiliki tata letak tampilan visual yang kuat yang bagian tengah dan didukung element disekelilingnya berupa gambar atau tulisan yang berhubungan dengan tampilan di titik pusatnya. Berikut ini merupakan contoh dari *layout* media yang menerapkan jenis *layout* tersebut di perancangan *enviromental graphic design* :



Gambar 22. Contoh Gambar *Layout* Media
Sumber (<https://indonesian.alibaba.com/product-detail/aluminum-x-frame-banner-stand-wholesale-advertising-equipment-x-banner-60710515554.html>)



Gambar 23. Contoh Gambar *Layout Media*

Sumber (<https://id.pinterest.com/pin/7887633222394791>)



Gambar 24. Contoh Gambar *Layout Media*

Sumber (<https://id.pinterest.com/pin/177821885266681527/>)

b. Visual

Jenis visual yang akan digunakan dalam proses perancangan *enviromental graphic design* Widiana Batik Solo ini menggunakan konsep modern minimalis dengan gaya visual minimalis dan *professional/corporate* yang dapat menarik daya tarik minat pengunjung untuk mengunjungi dan menikmati suasana yang ada

dalam butik yang diaplikasikan di dinding. Hal ini bertujuan agar butik dapat dikenal dan menjadikan tempat yang menarik dan nyaman untuk dikunjungi bagi penjungug atau konsumen yang datang



Gambar 25. Contoh Gambar Visual
Sumber (<https://www.goodwatercapital.com>)



Gambar 26. Contoh Gambar Visual

Sumber (<https://id.pinterest.com/pin/222857881551557462/>)



Gambar 27. Contoh Gambar Visual

Sumber (<https://id.pinterest.com/pin/283726845270038788/>)

c. **Warna**



Gambar 28. Contoh Gambar Warna
Sumber (<https://colourlovers.com>)

Warna yang digunakan dalam perancangan ini mengambil warna monokrom atau kalem yang bertujuan agar terlihat lebih modern dan minimalis sesuai dengan konsep dan gaya visual yang telah ditentukan. Warna yang diambil juga tidak ingin meninggalkan warna lama sesuai dengan ciri khas dari butik ini yaitu warna hijau tua dan warna coklat. Selain warna tersebut juga akan ditambah dengan warna lain seperti warna hijau muda, putih, dan hitam dengan tujuan agar lebih terlihat elegan, modern, dan minimalis dan tidak merubah ciri khas warna yang ada sebelumnya sebagai identitas dari butik Widiana Batik Solo dengan sentuhan *ornament* batik

d. *Typography*

ABCDEFGHIJKLMNO
PQRSTUVWXYZÀÅÉÎ
abcdefghijklmnopqrstu
vwxyzàåéî&123456789
0123456789o(\$€.,!?)

Gambar 29. Contoh *Font Sans Serif*
Sumber (<https://www.cocogothic.com>)

A B C D E F G H I
J K L M N O P Q R
S T U V W X Y Z
a b c d e f g h i
j k l m n o p q r
s t u v w x y z
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Gambar 30. Contoh *Font Dekoraif*
Sumber (font butik Widiana Batik Solo)

A B C D E F G H I
J K L M N O P Q R
R T U V W X Y Z
a b c d e f g h i
j k l m n o p q r
r t u v w x y z
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Gambar 31. Contoh *Font Sans Serif*
Sumber (font butik Widiana Batik Solo)

Jenis font yang digunakan dalam perancangan *enviromental graphic design* ini adalah menggunakan jenis *font* yang bersifat santai, elegan, menarik, dan mudah untuk dipahami seperti jenis font dari *sans serif* dan dekoratif. Tujuan pemilihan *font* tersebut bertujuan agar pengujung atau konsumen yang datang ke tempat menjadi *fresh* saat melihat pembaruan dari *font* yang baru di ruangan dan menjadikan daya tarik tersendiri agar mudah untuk dipahami dengan konsep modern yang ada.

e. Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan berkaitan dengan elemen seni rupa yang mempunyai ciri khas sesuai dengan butik ini, yaitu *ornament* batik. Pengambilan ilustrasi *ornament* batik tersebut bertujuan untuk memperindah tampilan dari ruangan butik yang juga bertujuan untuk

menjelaskan, menerangkan, mengarahkan dan memperindah suasana ruangan perpaduan antara desain dengan *teks* yang ada.



Gambar 32. Contoh Gambar Ilustrasi

Sumber (<https://id.pinterest.com/pin/829436456380281043/>)



Gambar 33. Contoh Gambar Ilustrasi

Sumber (<https://id.pinterest.com/pin/180495897556652062/>)

3) Konsep Teknis

Berbagai peralatan yang digunakan dalam pembuatan ini antara lain adalah sebagai berikut :

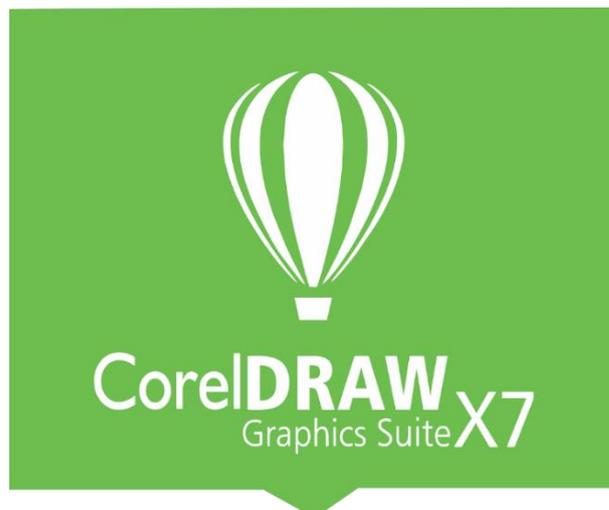
a. Laptop Lenovo Ideapad 320 Black



Gambar 34. Laptop Lenovo Ideapad 320 Black
Sumber (<https://www.lenovo.com>)

Peralatan yang digunakan dari tahap awal sampai tahap akhir yang berguna untuk membuat dan mengedit dengan bantuan aplikasi yang berada dalam perangkat lunak tersebut. Laptop ini menggunakan Prosesor: AMD A9-9420, *Clockspeed*: 2.0 GHz, dilengkapi fitur *turbo clock speed* hingga 3.6 GHz, RAM: 4 GB DDR4, *Webcam*: Resolusi VGA, dan Sistem Operasi: DOS atau *Windows 10 Home* 64 Bit.

b. Corel Draw X7



Gambar 35. Logo Corel Draw X7
Sumber (<https://mkvclass.blogspot.com/2019/03/pengertian-coreldraw-x7-dan-penjelasan.html>)

Corel Draw X7 merupakan sebuah program *software* komputer dengan editor grafik *vector* yang berfungsi untuk mengolah gambar dan banyak digunakan pada bidang publikasi, percetakan, dan bidang lain yang membutuhkan proses visualisasi. Corel Draw X7 menawarkan beragam keunggulan kepada penggunanya. Sebagai program yang banyak digunakan untuk proses visualisasi. Corel Draw X7 dapat menghasilkan gambar dengan kualitas baik dan tidak kalah dengan *bitmap* meskipun berbasis *vector*.

F. Media Plan

Target visual pada karya ini memiliki aspek yang sangat luas, maka sangat diperlukan untuk menekankan materi promosi yang bertujuan memperkenalkan butik Widiana Batik Solo dengan gaya visual modern dan minimalis.

a. *Exhibition Design*

Suatu desain eksepsi yang menciptakan suatu kesatuan yang menjadikan interaksi kepada pengunjung pada penataan atau peletakan ruang seperti desain ilustrasi pada dinding.

b. *Sign System*

Suatu ilustrasi yang menyampaikan pesan petunjuk atau informasi tentang keadaan di tempat seperti kasir, pintu masuk / keluar, ruang ganti, informasi koleksi produk, dan fasilitas yang ada. Bahan yang digunakan menggunakan stiker vinyl yang diaplikasikan dengan mika /

akrilik dengan tema modern dengan nuansa tradisonal berkolaborasi dengan tema batik.

c. X-Banner

X-Banner dengan bahan fl 280 ukuran 60 cm x 160 cm digunakan sebagai alat informasi daya tarik untuk para pelanggan tentang adanya promo atau informasi dari butik Widiana Batik Solo.

d. Poster

Poster dengan ukuran 33 cm x 48 cm dengan bahan *Art Cartoon 260* gram digunakan sebagai alat pelayanan informasi kepada semua kalangan masyarakat bahwa pada tempat ini menerapkan protokol kesehatan ketat guna untuk mencegah penularan *Covid-19* pada masa ini

e. T-Shirt

Seragam dari bahan *combed 30s* digunakan untuk para karyawan yang ada di butik Widiana Batik Solo agar terlihat lebih elegan dan tampil rapi di hadapan para pelanggan.

f. Topi

Topi sebagai media promosi yang nantinya akan diberikan kepada pelanggan atau pengunjung dengan layanan tetap dengan bahan kain kanvas *finishing* sablon ukuran 6 cm x 3 cm.

g. *Totebag*

Totebag tersebut akan dicetak dengan bahan kain kanvas dengan ukuran 40 cm x 30 cm media promosi yang nantinya akan diberikan kepada pelanggan atau pengunjung dengan layanan tetap.

h. *Mug*

Mug sebagai media promosi yang nantinya akan diberikan kepada pelanggan atau pengunjung dengan layanan tetap dengan menggunakan bahan keramik sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan.

i. *Masker*

Meningat dengan kondisi sekarang ini di pandemi *Covid-19* maka dengan menjaga kesehatan diterapkannya protokol kesehatan yang diperuntukkan untuk karyawan yang ada di butik Widiana Batik Solo.

j. *Notebook*

Notebook sebagai media promosi yang nantinya akan diberikan kepada pelanggan atau pengunjung dengan layanan tetap dengan menggunakan bahan kertas *Art Cartoon* 260 gram sesuai dengan ukuran 14,8 cm x 21 cm.

k. *Gantungan Kunci*

Gantungan kunci sebagai media promosi yang nantinya akan diberikan kepada pelanggan atau pengunjung dengan layanan tetap dengan menggunakan bahan pin dengan ukuran 5,8 cm x 5,8 cm.

1. Stiker

Stiker dari bahan vinyl dengan ukuran 4 cm x 4 cm yang digunakan sebagai media promosi dan informasi yang nantinya juga akan diberikan kepada pelanggan atau pengunjung butik Widiana Batik Solo.